

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebutuhan petani aren dalam pengembangan usahatani aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan budidaya aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik masih belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman budidaya yang baik. Tahap persiapan masih didominasi bibit alami dan teknik tanam sederhana; tahap penanaman telah menerapkan agroforestri tetapi pengaturan jarak tanam belum merata; tahap pemeliharaan masih lemah terutama pada pemupukan dan pengendalian hama; sedangkan tahap pemanenan relatif lebih sesuai karena mayoritas petani telah melakukan penyadapan secara rutin pada pagi dan sore hari. Secara umum, pengelolaan usahatani aren masih banyak mengandalkan pengalaman turun-temurun dan membutuhkan penguatan teknik budidaya yang lebih terencana.
2. Kebutuhan petani mencakup lima subsistem agribisnis, yaitu hulu, on farm, pengolahan hasil, pemasaran, dan penunjang. Prioritas kebutuhan meliputi bibit unggul dan pupuk, peningkatan keterampilan budidaya dan pengendalian hama, perbaikan teknologi serta mutu pengolahan, perluasan akses pasar dan informasi harga, serta penyuluhan, pendampingan, penguatan kelembagaan, dan fasilitasi permodalan. Kebutuhan tersebut merupakan felt needs yang dinyatakan petani dan sekaligus real needs ketika didukung oleh kesenjangan kondisi lapangan. Hasil analisis ini menjadi dasar usulan kegiatan penyuluhan sesuai peran penyuluh sebagai edukator, fasilitator, motivator, dan pendamping.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Petani aren diharapkan mulai menerapkan teknik budidaya yang lebih terencana melalui penggunaan bibit unggul, pemeliharaan tanaman yang lebih baik, pengendalian hama secara tepat, serta pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal. Selain itu, petani perlu meningkatkan partisipasi dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan agar kemampuan budidaya, pengolahan hasil, serta pemasaran produk terus berkembang sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan usahatani.
2. Pemerintah daerah, penyuluh pertanian, serta instansi terkait diharapkan memberikan dukungan yang lebih berkelanjutan melalui penyediaan bibit unggul, kemudahan akses pupuk dan sarana produksi, pelaksanaan penyuluhan serta pelatihan secara rutin, penguatan kelembagaan petani, fasilitasi akses permodalan, pendampingan legalitas produk, serta perluasan jaringan pemasaran. Dukungan tersebut perlu dilakukan secara terintegrasi agar seluruh subsistem agribisnis aren dapat berkembang secara optimal dan mampu meningkatkan daya saing komoditas aren sebagai salah satu komoditas unggulan daerah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai usahatani aren dengan menggunakan pendekatan yang lebih spesifik, seperti analisis rantai nilai (*value chain*), analisis kelayakan finansial, strategi pengembangan agribisnis, analisis kelembagaan, maupun model pemberdayaan petani aren. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak informan sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi pengembangan agribisnis aren.